



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan

P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 12, No. 1, April 2024

doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue1year2024>

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagodika>,

email: jurnalpedagogika@gmail.com

PENERAPAN METODE OUTING CLASS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI KELAS IV SD N 11 KOTA TUAL

Aprilia Mingsi Beruatwarin¹, Nathalia Yohana Johannes^{2*}, Leonid Ritiauw³

^{1,2*,3}Program studi PGSD, FKIP, Universitas Pattimura, Ambon

Email: nathaliayjohannes@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dibelakangi karena masalah pembelajaran yang terus mengalami perkembangan, oleh karena itu tuntutan untuk mencapai tujuan keberhasilan dalam pembelajaran terus ditingkatkan, baik untuk meningkatkan keaktifan, minat, maupun hasil belajar peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu hal penting yang dilakukan dalam sebuah proses pendidikan. Oleh karena itu dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat. Adapun penerapan yang dapat dilakukan melalui kegiatan metode outing class. Kegiatan outing class juga dapat membantu meningkatkan aspek perkembangan anak. Tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui pengaruh dan hasil pembelajaran pada anak usia dini melalui metode outing class. Dengan metode ini bisa menciptakan suasana belajar yang baru, proses pembelajaran bukan hanya didalam kelas saja melainkan diluar kelas juga. Dengan metode ini juga membuat siswa semangat dalam proses pembelajaran siswa merasa tidak jenuh dan semangat dalam belajar

Kata Kunci : Outing Class, kognitif, makhluk hidup dan Sekolah

APPLICATION OF THE OUTING CLASS METHOD IN IMPROVING SCIENCE LEARNING OUTCOMES IN CLASS IV AT SD N 11 TUAL CITY

Aprilia Mingsi Beruatwarin¹, Nathalia Yohana Johannes^{2*}, Leonid Ritiauw³

^{1,2*,3}Study Program PGSD, FKIP, Pattimura University, Ambon

Email: nathaliayjohannes@gmail.com

Abstract: This research was motivated by learning problems that continue to develop, therefore the demands for achieving success goals in learning continue to be increased, both to increase student activity, interest and learning outcomes. Learning is an important thing that is done in an educational process. Therefore, appropriate learning methods are needed. The implementation can be done through outing class method activities. Outing class activities can also help improve aspects of children's development. The aim to be achieved is to determine the influence and results of learning in early childhood through the learning class method. With this method, you can create a new learning atmosphere, the learning process is not only in the classroom but also outside the classroom. This method also makes students enthusiastic in the learning process. Students feel less bored and enthusiastic about learning

Keywords: Outing Class, cognitive, living things and school

Submitted: 27 Februari 2024

Accepted: 20 April 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, ahklak mulia, serta ketrampilan yang diperluklan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003).

Proses belajar mengajar guru sangat berperan penting dalam dunia pendidikan dan menciptakan generasi-generasi penerus yang cerdas. Pada saat ini banyak guru-guru kurang melakukan inovasi-inovasi terhadap dunia pendidikan dan hanya mengajar dengan metode konvensional yang membuat siswa tidak menikmati pembelajaran yang dilaksanakan. Banyak guru yang hanya melakukan pembelajaran di dalam ruang kelas saja.

Sulasih (2017:79) berpendapat bahwa proses pengajaran di sekolah formal tengah mengalami kejenuhan. Rutinitas proses belajar yang cenderung kaku dan baku, tidak lagi mengutamakan ide kreatifitas. Pelaksanaan pembelajaran yang selama ini hanya sering dilaksanakan didalam kelas dengan sistem pembelajaran *teacher centered* dengan berbagai macam kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa tanpa melihat perkembangan dan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian diperlukan pembelajaran yang menarik berpusat pada siswa atau *student centered* sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Seorang guru haruslah banyak melakukan inovasi-inovasi dalam dunia pendidikan. Guru juga harus kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, gembira, penuh semangat (Mulyasa, 2013:42) Inovasi yang dapat dilakukan oleh seorang guru dengan cara melihat kondisi di dalam kelas yang diajar. Apabila suasana kelas terasa membosankan karena pembelajaran yang dilakukan setiap hari hanyalah melalui metode ceramah maka kita sebagai guru dapat menggunakan gambar dan video dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa merasa semangat untuk belajar dan tertarik dengan pembelajaran yang akan mereka pelajari. Pemilihan metode menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena metode juga merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Guru dapat memaksimalkan metode pembelajaran secara baik sehingga dapat membantu proses pencapaian tujuan pembelajaran, jika melalui gambar dan video belum tercapai keberhasilan dalam inovasi pembelajaran,

Mahakane (2011:142) berpendapat pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi. Nugroho dan Nur (2016:41) memberikan pendapat yang sama bahwa pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif dengan mengajak siswa belajar secara langsung sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Vera (2012:20) menyatakan bahwa dalam belajar di luar kelas lebih menuntut siswa memahami materi atau kenyataan rill yang terjadi. Siswa bisa langsung bersentuhan dengan benda yang akan mereka pelajari yang ada di lingkungan tempat mereka belajar dan mereka juga bisa melihat bagaimana keadaan lingkungan sekitar sehingga mampu menimbulkan sikap peduli terhadap lingkungan dan adanya rasa ingin tahu yang tinggi terhadap benda yang mereka lihat. Pelaksanaan pembelajarandi luar kelas (*outing class*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan

Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan peneliti di SD N 11 Kota Tual ditemukan sebagian siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran, dengan begitu saya menggunakan metode *outing class* sehingga membuat siswa itu merasa senang. Belajar dan memaknai suatu pembelajaran karena pada tahap operasional konkret anak dapat menalar secara logis mengenai kejadian konkret dan menggolongkan benda ke dalam kelompok yang berbeda-beda. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, diharapkan dapat membantu peningkatan mutu pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran sehingga akan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

Keterbaruan dari penelitian ini, peneliti menggunakan metode *uoting class* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar yang baru dan meningkatkan daya tarik kepada siswa dalam pembelajaran IPS sehingga hasil pembelajaran meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ini.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pembelajaran *Outing class* adalah suatu pembelajaran yang dilaksanakan di luar ruangan atau kelas yang bertujuan untuk membekali ketrampilan siswa dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Pembelajaran ini dapat dilaksanakan di halaman terbuka atau tempat wisata lainnya. (Husamah, 2012:3) *Outing class* merupakan salah satu program yang di dalamnya terdapat kegiatan ketrampilan dan permainan edukatif yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini diharapkan kejenuhan yang ada di dalam kelas akan hilang dan memotivasi siswa untuk lebih giat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tidak ada minat terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa siswa tidak bergeming untuk mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru. Itulah pertanda bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar. dan manfaat dari kegiatan ini adalah menambah pengetahuan anak tentang alam sekitar, menambah kecintaan anak terhadap alam sekitar, mengurangi kejenuhan anak dalam belajar, anak mudah menerima informasi, menambah kepedulian anak tentang alam sekitar atau tentang lingkungannya.

Pada penelitian ini terdiri dari 1 kelas yaitu kelas percobaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outing class*).

Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Outing Class*

Langkah-langkah pembelajaran di luar kelas *outing class* (Abdurrahman, 1995: 11) adalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan *outing class*: 1) Merumuskan tujuan *outing class*; 2) Menetapkan objek yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai; 3) Menetapkan durasi waktu *outing class*; 4) Merencanakan perlengkapan belajar yang harus disediakan.
- b) Pelaksanaan *outing class*
Pada tahap ini adalah pelaksanaan kegiatan belajar di tempat yang telah direncanakan dengan bimbingan guru. Kegiatan belajar ini harus diarahkan kepada tujuan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan di atas. Pelaksanaan kegiatan *outing class* ini juga harus memperhatikan rencana pembelajaran dan tema kegiatan pembelajaran. Untuk menyesuaikan dengan panduan kurikulum yang telah disusun oleh lembaga maka kegiatan *outing class* yang dilakukan sesuai dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai.
- c) Tindak lanjut

Pada akhir kegiatan *outing class* siswa diminta untuk menyampaikan secara lisan (bercerita), mengenai apa yang telah mereka pelajari pada waktu karyawisata/outbound/studi visit.

d) Tahap evaluasi

Jika siswa tidak memberikan jawaban maka guru tidak mengatakan salah tetapi menyebutkan kata yang benar dan mengajak siswa untuk mengulangi kembali.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD N 11 Kota Tual yang terdiri dari satu kelas yang sampelnya terdiri atas 18 peserta didik dengan jumlah perempuan sebanyak 9 dan laki-laki sebanyak 9 :

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Dalam penelitian ini Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan lapangan, lembaran observasi, dan tes hasil belajar.

Penelitian ini di adapun analisa data ini menggunakan teknik analisis Deskriptif komperatif yaitu membandingkan nilai kondisi awal nilai siklus I dan siklus II dan deskriptif kualitatif. Adapun Rumus Presentase menurut Depdikbud (2007) adalah sebagai berikut

$$P = \frac{\sum n}{N} \times 100\%$$

Keterangan;

P = Presentase

$\sum n$ = jumlah frekuensi yang muncul

N = Jumlah total siswa

Menurut Dedikbud (2007) ada empat kriteria penilain kualitatif yaitu: baik sekali, baik, cukup, dan kurang.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan II siklus, siklus I dilakukan pada tanggal 09 Oktober 2023 dan siklus II dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2023, yang bertujuan untuk mengetahui Penerapan metode pembelajaran *outing class* dalam meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri 11 Kota Tual. Berdasarkan hasil

penelitian yang dilakukan dengan lembar aktivitas siswa dan soal tes pada siklus I dan siklus II.

Aktivitas Siswa

Peneliti mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hasil dari aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, hal ini terlihat jelas berdasarkan skor pada siklus I 68,18% termasuk dalam kategori cukup, dan peningkatan pada siklus II 94,31% meningkat menjadi kategori baik sekali.

Hasil Belajar

Dalam memperoleh hasil belajar siswa yaitu dengan memberikan soal tes yang bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Dikatakan tuntas apabila siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 76.

Pada siklus I terdapat 18 peserta didik yang tuntas dari 8 siswa dengan perolehan nilai 44,4% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa dengan nilai rata-rata yaitu 55.5%, maka hasil belajar siswa pada siklus I masih kurang oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan pada siklus II.



Pada tabel di atas, siklus I aktivitas siswa masih kurang hal itu disebabkan karena siswa masih kurang memperhatikan saat guru menjelaskan, masih ada siswa yang tidak ikut kerja sama kelompok saat mengerjakan LKPD, dan siswa masih kurang mampu dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Akan tetapi aktivitas siswa mengalami peningkatan pada siklus II dimana siswa sudah memperhatikan saat guru menjelaskan, semua siswa ikut melaksanakan kerja kelompok, dan siswa sudah dapat menyimpulkan atau menguasai materi pembelajaran dengan baik.



Pada tabel di atas, siklus II mengalami peningkatan yaitu, siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 18 siswa dengan nilai 94,4%. Berdasarkan grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SD N 11 Kota Tual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Wiyani (2012:13) *Save Our Children From School Bullying*. Jogjakarta AR-RUZZ MEDIA
- Dadang Iskandar dan Narsim (2015) *Penelitian tindakan kelas dan publikasinya*. Bandung Alfabeta
- Dika (2011:30) *pembelajaran outing class*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Djiwandono, S.E. (2002:38). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Erwin Widiasworo (2017). *Langkah-langkah dalam kegiatan outing class*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media)
- Sumiati dan Asra (2009). *Metode pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Husamah (2013) *pembelajaran luar class*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Hernawan (2013) *pengembangan kurikulum dan pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan
- Madjid (2013:135) *perencanaan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mahakane (2011: 142) *pembelajaran di luar kelas*. Bandung: PT Gramedia
- Mulyasa (2013: 42) *kurikulum berbasis kompetensi : konsep, karakteristik, dan implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rahmawati (2020-11) *Pengertian metode pembelajaran outing class*. Alfabeta: Bandung
- Sardiman, (2011). *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo: Jakarta
- Sudjana. (2012). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sulasih (2017:79) *proses pengajaran di sekolah formal tengah mengalami kejenuhan*
- Sumiati (2009:38) *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Vera, Adelia. (2012) *metode mengajar anak diluar kelas*. Jokjakarta: Diva Press